

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NURHASANAH

NIM. 11910121125

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN *SELF CONTROL* (KONTROL DIRI)
PADA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN TARUNA PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

NURHASANAH

NIM. 11910121125

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 H**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Self Control (Kontrol Diri) pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nurhasanah NIM. 11910121125 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Muharram 1445 H
03 Agustus 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Zaitun, M.Ag.
NIP.19720510 1899803 2 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Self Control (Kontrol Diri) pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nurhasanah NIM. 11910121125 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 01 Rabiul Akhir 1445 H/16 Oktober 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 01 Rabiul Akhir 1445 H.
16 Oktober 2023 M.

Mengasahkan
sidang munaqasyah

Penguji I


Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Penguji III



Dra. Affida, M.Ag.

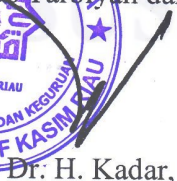
Penguji II


Nurzena, M.Ag.

Penguji IV


Dr. Yanti, M.Ag.


Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhasanah
 NIM : 11910121125
 Tempat/Tanggal Lahir : Kubu, 7 Desember 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan *Self Control* (Kontrol Diri) pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 03 Agustus 2023
 yang membuat pernyataan



Nurhasanah
 NIM. 1191012112



PENGHARGAAN



Puji dan rasa syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang senantiasa selalu memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya berupa petunjuk, pertolongan, kesempatan, kesehatan dan kasih sayang-Nya. Kemudian juga tidak kalah pentingnya shalawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi Wasallam yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan keimanan dan juga ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul ***“Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Self Control (Kontrol Diri) pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru”*** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan motivasi serta do'a dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan istimewa kepada orang tua tercinta yang telah dipanggil Allaah terlebih dahulu, ayahanda Asyari (Alm), ibunda Rusni (Alm) yang telah mengandung, melahirkan, membesarkan, menjaga dan mendidik, Semoga mereka selalu diberikan kenikmatan dan kebahagiaan di alam kuburnya. Dan juga seluruh keluarga tercinta terkhususnya untuk saudara kandung Penulis (Abang Jasman, abang Trisno, abang Jefri, Kakak Yeni, abang Arif yanto, abang Fauzi, dan abang johanda) yang juga selalu memberikan semangat, memberikan bantuan, doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Selain itu, selama mengikuti perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini penulis juga ingin mengucapkan rasa terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd, Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. D, Wakil Rektor III, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, M. Z., M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan dan kemudahan dalam penGurusan administrasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS. M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan sejak penulis kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Zaitun M.Ag, pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, saran, arahan dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi hingga selesai.
5. Dr. H. Mudasir, M.Pd., Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Para dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya di jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan pengajaran dan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas ini.
7. Karyawan/karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam pengurusan administrasi dan keperluan penelitian.
8. Kepala perpustakaan dan pustakawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis mencari referensi penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Drs. H. Zulbahri M, M.Pd., Kepala Sekolah SMK Taruna Pekanbaru, yang telah memberikan izin penelitian dan arahan, kepercayaan, serta kemudahan dalam penelitian.
10. Semua pihak yang terlibat yaitu pada sahabat penulis Amelia Ahmad, Ageng Suryaningsih, Rara rahayu dan para Akhwat Rumah Quran Attaysir (Ukhti Siti, Ukhti Riska, Ukhti Jelita, Ukhti Winda dan Ukhti Fathimah), yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, serta semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan nama, gelar dan jabatan satu persatu. Terimakasih atas semua dukungan, bantuan serta do'anya, semoga Allah memberikan balasan yang terbaik atas segala yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan ditinjau dari teknis maupun ilmiahnya. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah Subhanahu Wata'ala. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Pekanbaru, 03 Agustus 2023
Penulis,

Nurhasanah
NIM. 11910121125



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil ,,alamiin

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan, Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Nabi Muhammad SAW.

Ku persembahkan karya kecil ini kepada orang yang sangat
Kucintai dan Kusayangi
Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Sebagai tanda bakti hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersempahkan karya kecil ini kepada Almarhumah Ibu (Rusni) dan Almarhum ayah (Asyari) yang telah dipanggil oleh sang maha kuasa terlebih dahulu Penulis berharap semoga mereka selalu diberikan kebahagiaan dan kenikmatan di alam kuburnya. Semoga ini menjadi langkah awal sebagai bakti penulis kepada kedua arang tua.

Terima kasih Ibu...

Terima kasih Ayah...

Abang dan Kakak

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk Abang (Jasman, Trisno, Jefri, Arifyanto, Fauzi dan Johanda), dan Kakak (Yeni).

Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi yang selalu mendo'akan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga doa' dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula.

Terima kasih...

Terimalah karya kecil ini sebagai buktiku mewujudkan pengharapan dan anganmu semoga karya kecil ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan cita-citaku dan menjadi gerbang kesuksesanku. Aamiin...



ABSTRAK

Nurhasanah, (2023) : **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan *Self Control* (Kontrol Diri) pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.**

Guru SMK Taruna Pekanbaru pada Proses pelaksanaan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan hanya diarahkan pada kemampuan anak untuk meniru program yang selama ini diterapkan tanpa meneliti sejauh mana program pembelajaran itu benar-benar dapat dijalankan. Untuk itu perlu adanya strategi Guru Pendidikan Agama Islam untuk menanamkan *Self Control* (kontrol diri) pada siswa agar tujuan pembelajaran benar-benar dapat dijalankan oleh siswa.. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan *Self Control* (kontrol diri) pada siswa. dan mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Informen dalam penelitian ini adalah guru PAI SMK Taruna Pekanbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Strategi yang dilakukan guru pada setiap proses pembelajaran guru PAI harus memberikan dorongan pengendalian diri dan menjadikan hal tersebut sebagai prioritas dan menyampaikan pentingnya memiliki *Self control* diri pada siswa dan memberikan motivasi dan keteladanan yang baik bagi siswa serta memberikan hikmah pada setiap materi yang dipelajari seperti contohnya hikmah psikologi bagi diri siswa, dalam menghayati materi yang dipelajari dan bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Faktor yang mempengaruhinya yaitu adanya kegiatan keagamaan seperti pasantren kilat, imtaq dan ekstrakurikuler tahfidz dan tilawatil Quran. Kemudian didukung dengan fasilitas asrama siswa/siswa dan sistem sekolah yang menganut semi meliter siswa patuh dengan Pembina dan senior.

Kata Kunci: *Strategi, Pendidikan Agama Islam, Self Control*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nurhasanah, (2023) : The Strategies of Islamic Education Subject Teachers in Instilling Student Self-Control at Vocational High School of Taruna Pekanbaru

Teachers at Vocational High School of Taruna Pekanbaru in the process of implementing the Islamic Religious Education learning program were only directed at children's ability to imitate the program that had been implemented without examining the extent to which the learning program could actually be implemented. For this reason, it is necessary to have a strategy for Islamic Religious Education Teachers to instill Self Control in students so that the learning objectives can truly be carried out by students. The aim of this research is to determine the Strategy of Islamic Religious Education Teachers in instilling Self Control to students. and knowing the supporting and inhibiting factors. This type of research is field research with a qualitative approach. The informant in this research was the teacher at Taruna Pekanbaru Vocational School. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and drawing conclusions. The strategies implemented by teachers in each learning process, teachers must provide encouragement for self-control and make this a priority and convey the importance of having self-control to students and provide motivation and a good example for students and provide wisdom in every material studied, for example psychology for students, in understanding the material studied and can apply it in everyday life. Factors that influence this are the existence of religious activities such as Islamic boarding schools, imtaq and extracurricular tahfidz and tilawatil Koran. Then it is supported by student dormitory facilities and a school system that adheres to semi-literacy. Students obey their supervisors and seniors.

Keywords: *Strategy, Islamic Education, Self-Control*

ملخص

نور حسنة، (٢٠٢٣): استراتيجية معلم التربية الإسلامية في غرس التحكم الذاتي لدى الطلاب في مدرسة تارونا الثانوية المهنية بكنبارو

تم توجيه معلمي مدرسة بيكانبارو تارونا المهنية أثناء تنفيذ برنامج تعلم التربية الدينية الإسلامية فقط إلى قدرة الأطفال على تقليد البرنامج الذي تم تنفيذه دون فحص مدى إمكانية تنفيذ برنامج التعلم فعليًا. ولهذا السبب، من الضروري أن تكون هناك استراتيجية لمعلمي التربية الدينية الإسلامية لغرس التحكم الذاتي لدى الطلاب حتى يتمكن الطلاب من تحقيق أهداف التعلم بشكل حقيقي. الهدف من هذا البحث هو تحديد استراتيجية معلمو التربية الدينية الإسلامية في غرس التحكم الذاتي لدى الطلاب. ومعرفة العوامل الداعمة والمثبطة لهذا النوع من البحث هو بحث ميداني ذو منهج نوعي. المخبر في هذا البحث هو مدرس التربية الدينية الإسلامية في مدرسة تارونا المهنية، بيكانبارو. تستخدم تقنيات جمع البيانات المقابلات والملاحظة والتوثيق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات لتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. إن الاستراتيجيات التي ينفذها المعلمون في كل عملية تعليمية لمعلمي التربية الدينية الإسلامية يجب أن توفر التشجيع على ضبط النفس وجعل ذلك أولوية وإيصال أهمية التحكم الذاتي للطلاب وتوفير الدافع والقوة الحسنة للطلاب وتوفير الحكمة في كل مادة تدرس مثلًا الحكمة النفسية للطلاب في فهم المادة المدروسة ويمكن تطبيقها في الحياة اليومية. العوامل التي تؤثر على ذلك هي وجود الأنشطة الدينية مثل المدارس الداخلية الإسلامية، والإمتياز والتحفيظ اللامنهجي وتلاوة القرآن. ثم يتم دعمها بمرافق سكن الطلاب ونظام مدرسي يلتزم بشبه معرفة القراءة والكتابة. ويطيع الطلاب المشرفين عليهم وكبار السن

الكلمات الأساسية: الاستراتيجية، التربية الإسلامية، التحكم الذاتي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	9
C. Permasalahan.....	10
1. Identifikasi Masalah.....	10
2. Batasan Masalah	10
3. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Konsep Teoritis.....	13
1. Pengertian Strategi.....	13
2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	16
3. Ruang Lingkup Self Control (Kontrol Diri)	26
4. Kondisi <i>Self Control</i> (Kontrol Diri) yang baik	37
5. <i>Self Control</i> (Kontrol Diri) dalam Islam.....	38
6. Strategi yang digunakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan <i>Self Control</i> (Kontrol Diri) pada siswa.....	41
B. Penelitian yang Relevan	43
C. Konsep Operasional.....	46
BAB II METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	49
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	49
D. Informan Penelitian	49
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data	50
1. Wawancara.....	50
2. Observasi.....	50
F. Teknik Analisis Data	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	54
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	54
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Taruna Pekanbaru	54
2. Profil	56
3. Visi dan Misi SMK Taruna Pekanbaru	57
4. Struktur Organisasi Sekolah	58
5. Sarana dan Prasarana	66
B. Penyajian Data	68
1. Hasil Wawancara Strategi Guru Pendidikan Agama Islam.....	68
2. Pembahasan Hasil Penelitian	76
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Daftar Nama Kepala Sekolah	61
Tabel IV.2	Daftar Nama Guru SMK Taruna Pekanbaru.....	61
Tabel IV.3	Daftar Tenaga Administrasi SMK Taruna Pekanbaru	64
Tabel IV.4	Nama yang Bertanggung Jawab atas Pustakawan Sekolah ...	65
Tabel IV.5	Laboran	65
Tabel IV.6	Rekapitulasi Jumlah Siswa SMK Taruna Pekanbaru	66
Tabel IV.7	Nama yang Bertanggung Jawab atas Sarana dan Prasarana ..	66
Tabel IV.8	Data Sarana dan Prasarana SMK Taruna Pekanbaru	67
Tabel IV.9	Alat Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Wawancara Guru PAI SMK Taruna Pekanbaru
Lampiran 2	Lembar Disposisi
Lampiran 3	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 4	SK Pembimbing Skripsi
Lampiran 5	Surat balasan Prariseat dari SMK Taruna Pekanbaru
Lampiran 6	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 7	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 8	Surat Mohon Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 9	Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Pemerintah Provinsi Riau melalui DPMPTSP
Lampiran 10	Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau
Lampiran 11	Surat Keterangan telah Selesai Melakukan Riset SMK Taruna Pekanbaru
Lampiran 12	Dokumentasi Kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita sebagai tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa adalah faktor penentu yang dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Siswa juga akan mengalami masa pubertas atau remaja pada dirinya yang mengakibatkan banyak perubahan pada fisik, psikis dan pematangan hormon pada tubuhnya. Istilah pubertas maupun *adolescensia* sering dimaknai dengan masa remaja, yakni masa perkembangan dari sifat tergantung (*dependence*) terhadap orang tua ke arah kemandirian (*independence*), minat-minat seksual, perenungan diri, perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral. Sedangkan menurut Harold Albery remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak dan masa dewasa yakni berlangsung pada usia 11-13 tahun sampai 18-20 tahun menurut umur kalender kelahiran seseorang.¹

Menurut Rice, masa remaja adalah masa peralihan ketika individu yang memiliki kematangan pada fisik, psikis dan hormon. Pada masa tersebut ada dua hal penting yang perlu remaja lakukan untuk mengendalikan dirinya sendiri. Pertama, hal yang bersifat eksternal yaitu adanya perubahan

¹Abin Syamsudin Makmun, 2005, *Psikologi Kependidikan*. Bandung. Remaja rosdakarya. Hal. 94.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan. Pada saat ini masyarakat dunia sedang mengalami banyak perubahan begitu cepat yang membawa berbagai dampak baik positif maupun negatif bagi remaja. Kedua adalah hal yang bersifat internal, yaitu karakteristik di dalam diri remaja yang membuat relatif lebih bergejolak dibandingkan dengan masa lainnya. Agar siswa remaja yang sedang mengalami perubahan cepat dalam tubuhnya itu mampu menyesuaikan diri dengan keadaan perubahan tersebut, maka harus dilakukan berbagai usaha baik dari pihak orang tua, pendidik maupun orang dewasa lainnya. Salah satu peran pendidik adalah sebagai pembimbing dalam tugasnya yaitu mendidik, yang artinya pendidik harus membantu siswanya agar mencapai kedewasaan secara optimal. Artinya kedewasaan yang sempurna (sesuai dengan kodrat yang dimiliki siswa).

Guru sangat identik dengan peran membimbing, membina, mengasuh, ataupun mengajar. Hal ini sangat mendasar karena tugas guru bukan hanya mengajar tetapi juga menanamkan nilai-nilai dasar pengembangan karakter peserta didik.² Peranan yang sangat penting dibutuhkan oleh siswa untuk mengendalikan dirinya yaitu siswa membutuhkan orang tua dan guru. Disamping orang tua yang berperan penting terhadap tingkah laku anaknya di lingkungan rumah dan sekitarnya. Guru juga mempunyai peranan yang penting dalam membantu siswanya di lingkungan sekolah untuk membentuk tingkah laku dan karakter menjadi lebih baik.

² Muhammad Anwar, 2018, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Pranadamedia Group, Hal: 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan siswanya karena fungsi guru adalah merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Disamping itu, kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar juga sangat strategis karena akan menentukan kedalaman dan keluasan materi pelajaran yang akan memilah dan memilih materi pelajaran yang akan disajikan kepada para siswa. Tugas dan tanggung jawab utama yang harus dilaksanakan oleh guru, terutama guru pendidikan agama islam adalah membimbing dan mengajarkan seluruh perkembangan dan kepribadian anak didik pada ajaran Islam. Guru juga memiliki perencanaan dalam menanamkan *Self control* pada siswa.

Menurut Al-Ghazali, guru harus memiliki akhlak yang baik, karena anak-anak didiknya selalu melihat pendidiknya sebagai contoh yang harus diikuti.³ Usaha terpenting guru dalam membantu kesulitan remaja adalah menjadikan siswa sadar akan sikap dan tingkah lakunya yang kurang baik dengan memberikan peranan pada akal dalam memahami dan menerima kebenaran agama termasuk mencoba memahami hikmah dan fungsi ajaran agama.⁴

Guru agama yang bijaksana dan mengerti perkembangan perasaan siswanya yang tidak menentu, dapat memberikan petunjuk agama tentang pertumbuhan dan perkembangan seseorang yang sedang memasuki masa *baligh* (puber). Salah satu ketentuan, misalnya dengan memberikan pengertian

³ Zuhairini, dkk, 1995, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, Hal. 170.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 1996, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, Hal. 76-77.



tentang berbagai ibadah yang dulu telah dilakukan remaja, seperti sholat, puasa dan sebagainya, sekarang diberikan hikmah dan makna psikologis bagi ibadahnya tersebut, misalnya makna sholat bagi kesehatan mentalnya. Ia dapat mengungkapkan perasaan yang galau kepada Allah dan ia dapat berdo'a memohon ampun atas kekeliruannya, ia boleh minta dan mengajukan berbagai harapan dan keinginan kepada Allah yang Maha Mengerti dan Maha Penyayang kepada hamban-Nya.⁵ Bahkan menurut Anwar Saleh Daulay, dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, seorang guru harus berbuat dalam cara yang sesuai dengan kondisi muridnya. Kondisi tersebut meliputi kondisi *psycho-physic* (jiwa raga). Pemahaman terhadap kondisi-kondisi itu akan membawa guru pada kelakuan atau pendekatan mengajar yang lebih tepat dan dengan demikian proses belajar mengajar lebih lancar, berhasil dan tepat guna.⁶

Guru pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam perlu melakukan upaya maksimal yang inovatif dan kreatif sehingga tujuan pendidikan Islam dapat tercapai. Program pembelajaran yang berorientasi pada nilai-nilai keagamaan bila diterapkan secara tepat berpeluang dalam meningkatkan tiga hal, pertama, maksimalisasi pengaruh fisik terhadap jiwa, kedua, maksimalisasi pengaruh jiwa terhadap proses psikofisik dan psikososial, dan ketiga, bimbingan ke arah pengalaman kehidupan spiritual.⁷

⁵Zakiah Daradjat, 1995, *Remaja Harapan dan Tantangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, Hal. 79-80.

⁶Anwar Saleh Daulay, 2008, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, Hal. 81

⁷ Sitti Hartinah, 2011, *Pengembangan Peserta Didik*, Bandung: Rafika Aditama, cet. 3, Hal. 166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Usaha inilah yang harus dilakukan guru dalam membantu kesulitan remaja dengan cara menanamkan *Self Control* pada siswa tersebut karna *Self Control* pada siswa ini sangat mempengaruhi pada siswa dalam bertingkah laku baik disekolah maupun di masyarakat. Dalam mengimbangi perubahan dunia yang semakin kompleks, setiap individu (termasuk remaja) memiliki suatu mekanisme yang dapat membantu mengatur dan mengarahkan perilakunya atau yang disebut dengan *self control* (kontrol diri).

Menurut Calhoun dan Acocella *Self Control* (kontrol diri) adalah pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, dengan kata lain serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri. Pengertian yang di maksud menekankan pada kemampuan dalam mengelolah yang perlu di berikan sebagai bekal untuk membentuk pola perilaku pada individu yang mencakup dari keseluruhan proses yang membentuk dalam diri individu yang berupa pengaturan fisik, psikologis, dan perilaku. Sedangkan menurut Averill *Self Control* (kontrol diri) adalah kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang diinginkan dan yang tidak diinginkan, dan kemampuan individu untuk memilih salah satu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini. Pengertian yang dikemukakan oleh Averill menitikberatkan pada seperangkat kemampuan mengatur dalam memilih tindakan yang sesuai dengan yang diyakini nya. Dapat disimpulkan bahwa *Self Control* (kontrol diri) sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif serta merupakan salah satu potensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat di lingkungan sekitarnya.⁸

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pengendalian diri untuk melaksanakan *Self Control* (kontrol diri) yaitu:

1. Pengendalian diri serta pertolongan fisik. Pengendalian ini dilakukan dengan cara mengendalikan fisiknya untuk bersosialisasi dengan orang lain untuk membiasakan diri untuk memaklumi apa yang terjadi di sekitarnya, berupaya menghadapi permasalahan dengan cara mengendalikan fisiknya terhadap suatu respon. Lingkungan yang menghambat tersampainya respon menjadi acuan dari eksistensi dan kekuatan suatu tindakan. Seseorang dapat membuat atau menghapus suatu kemungkinan selain membuat respon mungkin atau tidak mungkin terhadap perubahan rangsangan. Melakukannya dengan mengatur sesuatu yang mendatangkan maupun yang membedakan stimulus.
2. Penggunaan stimulus Aversif. Seseorang melakukan pengendalian diri dengan membuat kata-kata yang memiliki pengaruh pada dirinya, mengondisikan stimulus reaksi afektif dalam diri seseorang dengan mengombinasikan rangsangan dengan metode yang efektif.

Menurut Michele borba, Ed. D ada tiga langkah yang penting diperhatikan dalam mengembangkan *Self Control* (kontrol diri) pada anak-anak diantaranya:

⁸ Ramadona Dwi Marsela dkk, 2019, *Kontrol Diri : Definisi dan Faktor*, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia. Hal. 67



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Memberikan contoh pengendalian diri dan menjadikan hal itu sebagai prioritas.
2. Berikan dorongan supaya anak dapat memotivasi dirinya sendiri.
3. Ajarkan bagaimana cara mengendalikan dorongan supaya dapat berpikir sebelum bertindak.

Secara konseptual strategi pengendalian diri didasarkan pada teori belajar social (*social learning theory*) yaitu teori teknik self management.

Pada teknik ini, individu belajar membangun tindakan yang diharapkannya.⁹

Guru-guru agama (Islam) jarang yang mau mencermati efektivitas proses pembelajaran, perhatiannya lebih terfokus pada buku pegangan (*teks book*) yang dipergunakan. Disamping itu, dalam mengajar kebanyakan guru agama, lebih dominan menggunakan metode ceramah, belum mampu mengembangkan program-program pembelajaran yang efektif dan aplikatif.

Guru agama belum banyak menggunakan manajemen pembelajaran yang profesional, masih banyak menggunakan paradigma lama yaitu pendidikan sebagai transfer ilmu saja belum pada pencapaian tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotorik).¹⁰

Dalam proses pelaksanaan program pembelajaran PAI di kelas, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pelaksanaan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di SMK hanya diarahkan pada kemampuan anak untuk meniru program yang

⁹ Michelle Borba., 2008, *Membangun Kecerdasan Moral: Tujuh Kebajikan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta Hal. 107

¹⁰Surya, 2004, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, Hal. 52. Lihat juga Muhaimin, 2007, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Pers, Hal. 23

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



selama ini diterapkan tanpa meneliti sejauh mana program pembelajaran itu benar-benar dapat dijalankan. Seringkali anak-anak hanya disuruh untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya berbagai permasalahan diatas ditemui gejala-gejala di SMK Taruna Pekanbaru tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan *Self Control* (kontrol diri) pada siswa:

1. Guru Pendidikan agama Islam masih dominan menggunakan metode ceramah, belum mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan aplikatif.
2. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan *Self Control* pada siswa belum maksimal di SMK Taruna Pekanbaru.
3. Kurangnya partisipasi siswa terhadap strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan *self control* di SMK Taruna Pekanbaru.
4. Sikap *self control* siswa belum maksimal di SMK Taruna Pekanbaru.
5. Kurangnya faktor pendukung Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan *self control* pada siswa di SMK Taruna Pekanbaru.
6. Adanya faktor penghambat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan *Self Control* pada siswa di SMK Taruna Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bertolak dari gejala-gejala diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan *Self Control* (Kontrol Diri) pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai judul penelitian ini, Dimana penulis mengambil judul: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan *Self Control* (Kontrol Diri) pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.

1) Strategi guru

Strategi diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹¹

Menurut Peneliti Strategi yang dimaksud adalah merupakan rencana rangkaian kegiatan yang menggunakan berbagai metode dan pemanfaatan sumber daya kekuatan dalam pembelajaran dan disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) *Self Control* (Kontrol Diri)

Menurut Wolfe & Higgins, dijelaskan bahwa *self control* merupakan kecenderungan individu untuk mempertimbangkan berbagai konsekuensi, untuk perilaku. Sedangkan *self-control* dikatakan sebagai

¹¹ Hamruni., 2012, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta:Insan Madani, Hal. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemampuan manusia untuk menahan dan mengendalikan perilaku sosial yang tidak pantas.¹²

Menurut peneliti *Self Control* (kontrol diri) adalah kemampuan individu untuk menahan dan mengendalikan perilaku sosial yang tidak baik atau perilaku tercela.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Bentuk strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan *Self Control* pada siswa di SMK Taruna Pekanbaru.
- Bentuk sikap *Self Control* (kontrol diri) siswa di SMK Taruna Pekanbaru.
- Faktor Pendukung strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan *Self Control* pada siswa di SMK Taruna Pekanbaru.
- Faktor penghambat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan *Self Control* pada siswa di SMK Taruna Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala diatas, penulis memfokuskan permasalahan dan penelitian ini yaitu: Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan *Self Control* pada siswa di

¹² DeWall, C.N., Baumeister, R.F., Stillman, T., & Gailliot, M.T., 2005, *Violence restrained: Effect of self regulation and its depletion on aggression. Journal of Experimental Social Psychology*. Diunduh pada tanggal 25 Maret 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMK Taruna Pekanbaru, serta faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan *Self Control* pada siswa di SMK Taruna Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan *Self Control* pada siswa di SMK Taruna Pekanbaru?
- b. Apa faktor mempengaruhi dalam menanamkan *Self Control* pada siswa di SMK Taruna Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan *Self Control* pada siswa.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan *Self Control* pada siswa.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoretis
 - 1) Sebagai sarana menambah wawasan tentang pemikiran dari para pemikir sebelumnya untuk mempermudah penulis dalam penelitian.
 - 2) Mempermudah peneliti dalam menganalisis data dan mengumpulkan data.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai bahan guru pendidikan agama islam dalam menambah wawasan tentang strategi dalam menanamkan *self control* siswa.
- 2) Mengarahkan siswa agar tidak berbuat buruk dalam dalam kehidupan disekolah maupun diluar sekolah.
- 3) Sumbangan bagi guru agama islam sebagai acuan pertimbangan dalam usahanya untuk mencapai tujuan pendidikan yang menumbuhkan tercapainya *self control* yang baik pada anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Pengertian Strategi

Strategi berarti cara yang direncanakan mengenai kegiatan untuk mencapai tujuan khusus. Strategi juga dapat diartikan sebagai garis-garis besar haluan untuk melakukan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan bahwa strategi merupakan: “rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus”.¹³

MacDonal mengartikan istilah strategi sebagai: *The art of carrying out a plan skillfully*. Strategi adalah suatu seni untuk melaksanakan suatu hal dengan baik atau terampil. Itulah mengapa strategi digunakan sebagai seni dalam upaya meningkatkan *self control* siswa guna menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Kemudian pendapat lain datang dari Sanjaya bahwa strategi merupakan: *a plan, method, or series of activities designed to achiev a particular educational goals*. Artinya strategi merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam rangkaian pendidikan tersebut terdapat dua pengertian. Pertama, strategi

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. , 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Hal. 1092



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya kekuatan dalam pembelajaran. Kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁴

Berlandaskan pendapat-pendapat tersebut di atas, rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dengan berbagai rancangan berupa cara atau tindakan yang dimaksudkan supaya dapat mencapai tujuan tertentu yang diharapkan, cara atau tindakan untuk mencapai tujuan itu dipahami sebagai strategi. Sementara jika didefinisikan secara luas, strategi dalam pendidikan dapat meliputi: metode, pendekatan, penentuan sumber-sumber (meliputi media yang digunakan), faktor pendukung dan penghambat, pengelompokan kategori siswa, dan pengukuran tingkat keberhasilan strategi yang telah diterapkan. Secara umum strategi memiliki makna sebagai garis-garis besar arahan untuk melakukan sesuatu dalam upaya mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditentukan. Kemudian jika dikaitkan dengan pendidikan, maka strategi memiliki makna sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan siswa dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang kondusif sehingga tujuan pendidikan yang telah ditentukan dapat dicapai. Pendapat Newman dan Rogan, mengenai strategi secara umum terdapat empat masalah, yaitu:

- a. Diperlukannya pertimbangan dari keinginan masyarakat yang membutuhkan akan tujuan dari suatu upaya dalam mengidentifikasi dan menentukan penekanan dan kriteria hasil yang ingin dicapai.

¹⁴ Haidir dan Salim., 2014, *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, Hal. 99



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan perlu adanya pertimbangan dan penggunaan pendekatan pokok yang dianggap efektif.
- c. Langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan harus dipertimbangkan dan dipilih secara matang dari awal sampai akhir.
- d. Standart atau kriteria menjadi hal yang perlu dipertimbangkan dan sebagai bahan untuk mengevaluasi keberhasilan upaya yang dilakukan.¹⁵

Crown Dirgantoro menjelaskan ada tiga tahapan dalam strategi yaitu:

- a. Formulasi strategi. Pada tahap ini fokus lebih ditekankan pada kegiatan-kegiatan pokok diantaranya yaitu mempersiapkan cara alternatif, pemilihan cara, menetapkan cara yang akan digunakan.
- b. Implementasi strategi. Pada tahap ini strategi atau cara yang telah diformulasikan sebelumnya kemudian diimplementasikan. Pada tahap implementasi ini ada beberapa kegiatan yang lebih ditekankan diantaranya yaitu menetapkan tujuan, menetapkan kebijakan, memberi dukungan motivasi, mengembangkan budaya yang mendukung, menetapkan struktur organisasi yang sesuai, mempergunakan sistem informasi.
- c. Pengendalian strategi. Perlu diketahui atau diperhatikan sejauh mana efektivitas dari implementasi strategi yang digunakan, maka perlu dilanjutkan tahap berikutnya, yakni evaluasi strategi yang mencakup

¹⁵ Mu'awanah. , 2011, *Strategi Pembelajaran*, Kediri: STAIN Kediri Press, Hal. 2



kegiatan-kegiatan pokok diantaranya yaitu meninjau ulang faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar dari strategi yang sudah ada, menilai tampilan strategi, dan melakukan langkah pemeriksaan.¹⁶

Pendapat di atas jika diterapkan dalam bidang pendidikan sebagaimana pendapat Djamarah dan Zain dapat dipahami bahwa dasar-dasar strategi dalam pendidikan meliputi:

- a. Menguraikan dan menetapkan rincian dan tolak ukur perubahan perilaku dan karakter siswa sebagaimana yang diinginkan.
- b. Menentukan sistem pendekatan dalam pembelajaran berlandaskan pendapat dan konsep hidup bermasyarakat.
- c. Menentukan prosedur, cara dan metode dalam pembelajaran yang dianggap sangat cocok dan ampuh, maka hal itu dapat dipergunakan sebagai pedoman para guru ketika melaksanakan pembelajaran.
- d. Menentukan nilai-nilai, tolak ukur atau kriteria, standart keberhasilan, supaya dapat dipergunakan sebagai pedoman bagi para guru ketika memberikan penilaian terhadap hasil pembelajaran yang akan dijadikan tolak ukur penyempurnaan sistem pembelajaran selanjutnya secara menyeluruh.

2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru menjadi salah satu unsur penting dalam sistem pendidikan, dimana seorang guru akan mengantarkan siswanya kepada tujuan dan cita-citanya. Secara bahasa, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia guru

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah. 2005, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, Hal. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan orang yang mendidik.¹⁷ Berdasarkan definisi tersebut, guru terkesan sebagai orang yang melakukan kegiatan di bidang pendidikan, maka dalam makna yang lebih luas dapat dipahami bahwa guru merupakan semua orang atau siapa saja yang berusaha memberikan perubahan terhadap pendidikan orang lain (siswa) supaya potensi yang ada dapat tumbuh dan berkembang secara sempurna.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa guru merupakan pendidik profesional yang mendapat tugas pokok yaitu mendidik, membimbing, mengajar, melatih, mengarahkan, dan mengevaluasi, siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁸ Jadi, guru Pendidikan Agama Islam merupakan pribadi yang memiliki tugas dan tanggung jawab pokok untuk mengarahkan siswa ke jalur yang positif dengan mengajarkan nilai-nilai agama Islam.

Dalam terminologi pendidikan Islam, Al Ghazali menyebut istilah guru dengan berbagai kata seperti *al-mualim* (guru), *al-mudarris* (pengajar), *al-muaddib* (pendidik), dan *al-walid* (orang tua).¹⁹

Seperti yang disebutkan dalam Al-qurah surat Al-Baqarah ayat 151

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

¹⁷Rahmat Hidayah dan Abdillah. 2019, *Ilmu Pendidikan*, Medan: Penerbit LPPPI, Hal. 86

¹⁸Rusydi Ananda. 2018, *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, Hal. 19

¹⁹Khoiron Rosyadi. 2004, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, Hal. 172



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul di antara kamuyang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan menyucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah (As Sunah), serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.(Q.S Al-baqarah 151).*

Syed Muhammad al-Naquib al-Attas menyebutkan bahwa peranan guru sebagai seorang pendidik adalah sebagai berikut:

- a. Mu'allim artinya yang bermaksud guru yang tidak hanya mengajar mata pelajaran mereka tetapi turut menyampaikan ilmu-ilmu lain.
- b. Mudarris artinya yang bermaksud guru yang hanya mengajar mata pelajaran kemahiran mereka sahaja.
- c. Murabbi artinya yang bermaksud guru yang mendidik, memelihara, mengasuh, mentarbiyyah anak didiknya menjadi manusia yang berilmu, bertaqwa dan beramal soleh.
- d. Mursyid artinya yang bermaksud guru yang menyampaikan ilmu dan menunjukkan jalan yang benar.²⁰

Jadi, dapat dipahami bahwa guru sebagai orang yang bertanggung jawab atas pendidikan dan pengajaran pada siswa. Kemudian jika dipersempit dalam arti guru Pendidikan Agama Islam maka dapat dipahami bahwa dalam proses mendidik dan mengajar siswa, guru berlandaskan pada penanaman nilai-nilai agama Islam. Al Ghazali juga menjelaskan alasan yang berkaitan dengan sesuatu yang dikerjakan dengan mengatakan bahwa seorang guru tersebut berkaitan secara langsung

²⁰ Syed Muhammad al-Naquib al-Attas., 1992, *Konsep Pendidikan Islam*, Cet. Ke-4 Bandung: Mizan, Hal. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan hati dan jiwa manusia. Hati merupakan bagian yang paling mulia dari bagian-bagian (*jauhar*) tubuh manusia, sementara itu guru bertugas untuk membersihkan, menyucikan, menyempurnakan, dan membawa hati itu untuk senantiasa dekat dengan Allah.²¹

a. Syarat Guru Pendidikan Agama Islam

Guru merupakan kunci terhadap penurunan ilmu pengetahuan kepada siswanya. Untuk menjaga ilmu pengetahuan sampai dengan baik dan benar, maka perlu disematkan syarat atau kriteria guru dalam pendidikan Islam. Suwarno mengusulkan enam syarat yang harus ada pada seorang guru, diantaranya:

- 1) Kedewasaan. Menurut Langeveld seorang guru haruslah orang dewasa, karena hubungan yang terjadi antara anak dengan orang yang belum dewasa tidak akan menghasilkan suasana pendidikan dalam arti yang sesungguhnya. Salah satu ciri kedewasaan adalah memiliki wibawa, dan kewibawaan yang berasal pada kepercayaan, dan sikap saling menghargai antara guru dan siswa.
- 2) Menguraikan norma, hal ini termasuk dalam penanaman nilai-nilai pada anak, sebagai contoh pendidikan agama tidak akan berhasil diajarkan kepada anak jika yang mengajarkan hanya sekedar tahu tetapi tidak meyakinkannya. Karena mendidik anak itu tidak sekedar pembimbingan secara teknis di luarnya saja, melainkan

²¹ *Ibid.*, Hal. 175.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membimbing batin dan isi hati juga. Dalam artian guru juga harus meyakini dan menjalankan norma dan nilai yang diajarkan.

- 3) Identifikasi dengan anak, hal ini berarti guru dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan anak sehingga usaha guru dan kondisi anak tidak bertolak belakang.
- 4) *Knowledge*, artinya guru memiliki wawasan yang mumpuni mengenai pendidikan yang akan diajarkan.
- 5) *Skill*, artinya guru memiliki kemampuan dalam mendidik. Attitude, berarti guru memiliki anggapan yang positif terhadap pendidikan.²²

Prof. DR. Hadari Nawawi berpendapat bahwa seorang guru sebaiknya mampu menghadirkan pendidikan dapat dihayati oleh (siswa) dalam setiap hubungannya. Jika diantara keduanya tidak terjadi pengahyatan ketika berhubungan, maka yang tercipta hanya sebatas hubungan sederhana dan bukan suasana pendidikan. Setiap guru dapat menjalankan fungsi tersebut tersebut jika memenuhi kriteria ini:

- 1) Berwibawa.

Wibawa didefinisikan sebagai gelagat atau sikap tubuh yang dapat menciptakan rasa simpati dan hormat, dengan demikian siswa merasa mendapatkan perlindungan dan keamanan.

²² Sarlito W. Suwarno., 2012, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers),. Hal. 89-90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memiliki sikap ikhlas dan pengabdian.

Ketulusan hati dan sikap berani berjuang untuk siswa, hal itu dihiasi dengan kepribadian yang baik. Ketulusan hati menjadi dorongan untuk memaksimalkan peran sebagai pendidik.

- 3) Keteladanan.

Sebagaimana Rasulullah mengajarkan keteladanan yang baik bagi umatnya, seorang pendidik juga sebaiknya memberikan teladan yang baik kepada siswa. Perilaku dan ucapan tidak akan ada maknanya apabila tidak diaplikasikan dalam suatu tindakan, karena yang dilihat siswa adalah keseluruhan akhlak guru baik perkataan maupun perbuatannya.²³

- b. Kedudukan Guru Pendidikan Agama Islam

Islam merupakan agama yang sangat mengagungkan ilmu dan guru yang mengajarkan ilmu. Islam begitu sangat menghargai kepada guru. Penghargaan Islam yang sangat tinggi terhadap guru tidak dapat dilepaskan karena Islam sangat mengagungkan ilmu pengetahuan. Asma Hasan Fahmi menjelaskan tentang penghargaan Islam terhadap ilmu pengetahuan dan orang yang berilmu:

- 1) Tinta ulama lebih berharga daripada darah syuhada.
- 2) Seseorang yang memiliki pengetahuan derajatnya lebih tinggi dari orang yang gemar melakukan ibadah, seperti puasa dan

²³ Hadari Nawawi., *Pendidikan dalam Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1993),. Hal. 108-111



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan malam harinya untuk shalat malam, derajatnya bahkan melebihi seseorang yang jihad fisabilillah.

- 3) Ketika wafat seseorang yang berilmu, maka akan terjadi kekosongan dalam Islam yang mana dapat mengisinya adalah hanya orang yang berilmu.

Dalam kitab *Ihya' 'Ulumuddin* karya Al Ghazali, al-Abrasyi menjelaskan: “Orang yang memiliki pengetahuan dan bekerja dengan menggunakan pengetahuannya itu. Di mana pekerjaannya di bidang pendidikan. Maka sesungguhnya dia telah memilih pekerjaan yang terhormat dan yang sangat penting, maka sebaiknya dia menjaga adab dan sopan santun dalam pekerjaannya itu.” Hal ini juga telah diakui pula oleh penyair Syaiki tentang nilai seorang guru melalui perkataannya: “Berdiri dan hormatilah guru dan berilah penghargaan, seorang guru itu hampir merupakan seorang rasul (utusan)”²⁴

- c. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

Keberadaan guru dalam suatu bangsa sangatlah penting, apalagi di negara yang statusnya masih berkembang atau masih dalam proses pembangunan, peran guru dengan segala tugasnya dibutuhkan dalam membangun kebiasaan dan seni dalam belajar demi mendukung proses pembangunan bangsa. Guru menyandang tugas, baik yang terikat dengan dinas maupun di luar dinas atau dalam bentuk pengabdian. Jika dikategorikan, ada tiga jenis tugas guru, yaitu: (a)

²⁴ Al-Abrasyi, M. Athiyah, . *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Cet. V (Jakarta: Bulan Bintang, 1987),. Hal. 135-136



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas dalam bidang profesi, (b) Tugas kemanusiaan, (c) Tugas dalam bidang kemasyarakatan. Penjelasan lebih rinci sebagai berikut:

- 1) Tugas guru di bidang profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik artinya guru melanjutkan dan meningkatkan nilai-nilai moral hidup pada siswa. Mengajar artinya guru melanjutkan dan melakukan inovasi terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi pada siswa. Melatih artinya guru mengembangkan potensi dan kemampuan pada siswa.
- 2) Tugas guru di bidang kemanusiaan yaitu di sekolah guru harus membuat dirinya seperti orang tua pengganti bagi siswa, guru sebaiknya dapat mengambil hati dan perhatian siswa sehingga akan menjadi tokoh panutan para siswanya.
- 3) Tugas guru di bidang kemasyarakatan yaitu guru ditempatkan pada posisi yang lebih terhormat di lingkungan masyarakat sebab dari sosok guru harapannya ilmu pengetahuan dapat tersebar luas. Dengan demikian guru bertanggungjawab secara penuh dalam mencerdaskan bangsa Indonesia.²⁵

d. Peran dan Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam

Peran dan fungsi guru sangat berpengaruh pada pelaksanaan dan keberhasilan pendidikan. Dalam pembelajaran secara khusus seorang guru memiliki peran dan fungsi dalam membimbing, memfasilitasi dan mendorong siswa untuk terus belajar. Dengan

²⁵Ahmad Sopian,. 2016, *Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan*. STIT Raudhatul Ulum, Sakatiga, Jurnal Roudhah, Vol. 1 No. 1, Hal. 88-89



memperhatikan peran dan fungsi guru yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara tersebut dapat kita pahami betapa luas peran dan fungsi guru. Keluasan peran dan fungsi guru diungkapkan oleh Adams dan Dickey yang dikutip Hamalik meliputi empat hal yaitu:

1) Guru sebagai pengajar (*teacher as instructor*)

Artinya guru memiliki tugas untuk memfasilitasi siswanya dalam belajar di dalam kelas yaitu dengan menyampaikan pelajaran yang diampunya, supaya dengan pelajaran yang diberikan akan menjadi bekal yang bermanfaat bagi siswa.

2) Guru sebagai pembimbing (*teacher as counsellor*)

Artinya guru mempunyai kewajiban memberikan bimbingan kepada siswa untuk dapat mengidentifikasi permasalahannya sendiri, menemukan solusi yang tepat akan masalahnya, menemukan jati dirinya, dan beradaptasi dengan lingkungannya. Siswa sangat memerlukan peran guru dalam menyelesaikan permasalahan individu, pendidikan dan sosialnya, maka dari itu guru perlu memahami psikologi pendidikan guna membimbing dan memberikan penyuluhan.

3) Guru sebagai ilmuwan (*teacher as scientist*)

Artinya guru mendapat predikat sebagai orang yang dianggap serba tahu. Guru tidak hanya diharuskan untuk mewariskan ilmu tetapi juga harus dapat mengembangkan ilmu yang dimiliki supaya dapat mengikuti perkembangan teknologi di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jaman kemajuan ini. Hal ini dapat dilakukan dengan terus belajar, melakukan penelitian, mengikuti pelatihan dan lainnya.

4) Guru sebagai pribadi (*teacher as person*)

Artinya guru harus memiliki karakter baik yang digemari oleh siswa, wali siswa, rekan kerja dan masyarakat. Karakter yang baik tersebut akan sangat membantu dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran secara efektif.²⁶

Mulyasa mengemukakan lima peran dan fungsi guru yang strategis dalam pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

1) Sebagai pendidik dan pengajar

Artinya, seorang guru harus mempunyai kestabilan emosi, memiliki harapan untuk mengembangkan siswa, bersikap transparan, serta peduli terhadap perkembangan dan perkembangan pendidikan. Hal ini tentu didukung oleh pengetahuan yang dimiliki oleh guru dan penguasaannya dalam pembelajaran.

2) Sebagai anggota masyarakat

Artinya, seorang guru harus pandai-pandai berbaur dan menyatu dengan masyarakat. Hal ini tentu didukung dengan pengetahuan guru mengenai psikologi sosial, hubungan antar manusia, dan keterampilan bekerjasama dalam kelompok.

²⁶ Rusydi Ananda. 2018, *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Medan: LPPPI, Hal. 21-23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Sebagai pemimpin

Artinya, seorang guru sebaiknya berkepribadian yang baik, kemampuan dalam bidang kepemimpinan, menguasai cara yang baik dalam hubungan antar manusia, dan strategi komunikasi dalam kegiatan organisasi di masyarakat.

4) Sebagai administrator

Artinya, seorang guru harus mempunyai karakter yang jujur, tekun, cermat dan menguasai cara manajemen pendidikan dan pembelajaran.

5) Sebagai pengelola pembelajaran

Artinya, seorang guru harus memiliki kemampuan dan dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran dan menguasai suasana pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas serta dapat mengaplikasikannya dalam pembelajaran.²⁷

3. Ruang Lingkup *Self Control* (Kontrol Diri)

a. Pengertian *Self Control* (Kontrol Diri)

Salah satu kemampuan yang ada pada pribadi siswa dalam belajar di sekolah yaitu kemampuan dalam mengendalikan diri atau *self control*. *Self control* merupakan kemampuan seseorang dalam menuntun dirinya sendiri untuk melakukan suatu perbuatan, hal ini dapat

²⁷ *Ibid.*, Hal. 24-25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi ketika seseorang berupaya memperbarui cara mereka dalam merasakan, berpikir, atau berperilaku (Muraven & Baumeister.²⁸

Tangney, Baumeister & Boone kontrol diri (*self control*) merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur tingkah lakunya sesuai standart tertentu seperti nilai, moral, dan aturan dalam masyarakat supaya menuju pada perilaku yang positif.²⁹ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa seseorang mampu menciptakan perilaku positif secara mandiri yang dimaknai sebagai self control. Kemampuan self control dalam diri seseorang membutuhkan peran orang orang lain dan lingkungannya dalam berinteraksi supaya dapat membentuk self control yang matang, dibutuhkannya hal tersebut sebab ketika seseorang diharuskan mempelajari perilaku baru maka akan dapat memunculkan perilaku baru yang baik.

Kemudian menurut Averill kontrol diri (*self control*) merupakan kemampuan seseorang untuk memodifikasi tingkah laku, kemampuan seseorang dalam mengolah informasi yang diharapkan dan tidak diharapkan, dan kemampuan seseorang dalam menentukan suatu tindakan sesuai apa yang diyakini. Definisi yang dikatakan oleh Averill menekankan pada keterampilan mengatur dan menentukan suatu perilaku berdasarkan pada apa yang dipercayainya. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kontrol

²⁸Marsela dan Supriatna. 2019, *Kontrol Diri: Definisi dan Faktor*. Universitas Pendidikan Indonesia, *Journal Innovative Counseling*, Vol. 3 No. 2, Hal. 66

²⁹*Ibid.*, Hal. 66-67



diri (*self control*) dapat dipahami sebagai keterampilan dalam membimbing menyusun, mengarahkan dan mengatur suatu tindakan yang dapat mendorong ke arah dampak yang positif serta menjadi salah satu kemampuan yang dapat dikembangkan dan digunakan seseorang selama berproses dalam kehidupan, termasuk ketika menghadapi suatu keadaan yang terdapat dalam lingkungan sekitar.

b. Jenis- Jenis *Self Control*

Tingkat atau kualitas *self control* dalam diri seseorang tentu bervariasi. Ada yang terampil dalam mengendalikan diri, namun ada pula yang kurang terampil dalam mengendalikan diri. Pendapat Block dan Block mengenai tingkat atau kualitas *self control* dibagi menjadi tiga, yaitu *over control*, *under control*, dan *appropriate*. Penjelasan secara rinci sebagai berikut:

- 1) *Over control* merupakan pengendalian diri yang mengakibatkan seseorang terlalu menahan dirinya dalam bereaksi terhadap rangsangan, hal ini dikarenakan pengendalian diri yang terlalu berlebihan.
- 2) *Under control* merupakan pengendalian diri dengan tanpa perhitungan yang cermat seseorang cenderung untuk meninggalkan sikap impulsif sesuai keinginannya sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Appropriate control* merupakan pengendalian diri dimana seseorang sangat memperhitungkan secara cermat dan pasti dalam upayanya mengendalikan impulsifitas.³⁰

Menurut Averill ada tiga jenis pengelompokan diri, yaitu: (1) kontrol perilaku, (2) kontrol kognitif, dan (3) kontrol keputusan. Penjelasan lebih rinci sebagai berikut:

- 1) Kontrol Perilaku (*Behavior Control*)

Kontrol perilaku merupakan adanya jawaban yang dalam seketika langsung memberikan pengaruh atau mengubah suasana yang tidak menyenangkan. Terdapat dua macam kategori perilaku, kategori pertama merupakan implementasi normatif (manajemen normatif), yaitu norma dan keterampilan untuk menetapkan siapa yang mengendalikan situasi. Kedua, keterampilan memodifikasi rangsangan (*stimulus modifiability*), yakni keterampilan untuk mengetahui bagaimana dan kapan rangsangan yang tidak diharapkan akan terjadi. Untuk menghadapi kejadian yang tidak diinginkan dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengantisipasi dan meninggalkan rangsangan.
- b) Membatasi adanya waktu pada berbagai rangsangan yang datang.
- c) Dapat mengatasi rangsangan sebelum masanya selesai.
- d) Membatasi kuantitas rangsangan tersebut.

³⁰Zulkarnaen., 2002, *Hubungan Kontrol Diri dan Kreativitas Pekerja*, Laporan Penelitian Sumatera Utara, Hal. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kontrol Kognitif (*Cognitive Control*)

Kontrol kognitif merupakan pengelolaan dengan cara mendefinisikan, menilai, atau menghubungkan suatu peristiwa dalam kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan terhadap informasi-informasi yang tidak diharapkan. Terdapat dua pembagian dalam aspek ini yaitu mendapatkan informasi dan kemudian mengevaluasi. Adanya informasi mengenai kondisi yang tidak diharapkan yang dilalui seseorang, seseorang dapat memperkirakan kondisi tersebut melalui perhitungan yang matang. Evaluasi merupakan keadaan dimana seseorang melakukan penilaian dan menjelaskan kondisi atau kejadian secara subyektif yang memfokuskan pada aspek yang positif.³¹

3) Kontrol Keputusan (*Decisional Control*)

Keterampilan seseorang dalam mengendalikan pengambilan keputusan dimana seseorang benar-benar yakin terhadap apa yang dipilihnya merupakan hasil atau akibat dari pengambilan keputusan yang dilakukannya. Terdapat tiga jenis keterampilan dalam pengendalian diri seseorang, yaitu jenis pengendalian yang ketika seseorang dihadapkan pada situasi tertentu pengendalian ini harus digunakan, ini disebut dengan pengendalian perilaku. Kemudian pengendalian kognitif yaitu dimana seseorang

³¹ Juli Yanti Harahap.,2017 *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Ketergantungan Internet Di Pustaka Digital Perpustakaan Daerah Medan*, Jurnal Edukasi Vol. 3 No. 2, July 2017, Medan Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengendalikan dirinya dengan media informasi yang diterimanya. Sedangkan pengendalian keputusan adalah keterampilan dalam mengendalikan diri dengan melakukan suatu tindakan berdasarkan apa yang mereka yakini itu sebagai hasil atau akibat dari keputusannya.³²

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pengendalian diri untuk melaksanakan kontrol diri:

a. Pengendalian diri serta pertolongan fisik.

Pengendalian ini dilakukan dengan cara mengendalikan fisiknya untuk bersosialisasi dengan orang lain untuk membiasakan diri untuk memaklumi apa yang terjadi di sekitarnya, berupaya menghadapi permasalahan dengan cara mengendalikan fisiknya terhadap suatu respon. Lingkungan yang menghambat tersampainya respon menjadi acuan dari eksistensi dan kekuatan suatu tindakan. Seseorang dapat membuat atau menghapus suatu kemungkinan selain membuat respon mungkin atau tidak mungkin terhadap perubahan rangsangan. Melakukannya dengan mengatur sesuatu yang mendatangkan maupun yang membedakan stimulus.

b. Penggunaan stimulus Aversif.

Seseorang melakukan pengendalian diri dengan membuat kata-kata yang memiliki pengaruh pada dirinya, mengondisikan

³² *Ibid.*.



stimulus reaksi afektif dalam diri seseorang dengan mengombinasikan rangsangan dengan metode yang efektif.³³

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self Control*

Kontrol diri (*self control*) sangatlah berperan penting dalam kehidupan remaja. *Self control* dalam setiap diri seseorang tentu berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhi dalam proses pembentukannya. Tinggi rendahnya tingkat *self control* pada remaja perlu dipahami dan diperhatikan sebab *self control* sebagai mediator psikologi dan berbagai perilaku manusia. Seseorang yang memiliki tingkat *self control* yang tinggi dan baik maka orang tersebut dapat mengarahkan perilakunya pada perilaku yang baik, sebaliknya jika seseorang memiliki tingkat *self control* yang rendah dan buruk maka akan berdampak pada ketidakmampuan mengarahkan perilaku orang tersebut pada perilaku yang baik.

Menurut Ghufron dan Risnawati mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi self control dibagi menjadi dua, yaitu.³⁴

a. Faktor Internal

Dalam faktor internal yang termasuk andil dalam mempengaruhi self control adalah usia. Awal seorang anak mempelajari self control ketika orang tuanya menegakkan kedisiplinan, bagaimana orang tua merespon perilaku anak, bagaimana

³³ Lutfiana Fitri. 2011. *Pengaruh interaksi pembina Dengan santri terhadap kontrol diri santri Pondok pesantren tebuireng jombang*. Malang:Fakultas Psikologi,universitas Islam Negeri Malang.

³⁴ Gufon, M.N dan Risnawati, Rini. 2010, *Teori-Teori psikologi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, Hal. 67-68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengajarkan cara berkomunikasi, dan bagaimana orang tua menunjukkan kemarahannya (emosi atau menahan diri) terhadap kesalahan anak. Sejalan dengan penambahan usia pada anak maka bertambah luas pula lingkungan pertemanannya, serta seberapa banyak pengalaman yang telah dilaluinya juga, terhadap hal tersebut anak mulai belajar merespon konsekuensi-konsekuensi yang terjadi seperti kekecewaan, kegagalan, ketidak sukaan, dan mereka belajar untuk mengendalikannya, sehingga lambat laun *self control* akan tumbuh pada diri anak tersebut. Selain *self control* yang dipengaruhi dalam pembentukannya, *self control* itu sendiri juga dapat mempengaruhi kemampuan intelektual individu. Seperti halnya pendapat yang dikemukakan oleh Baumeister dan Boden bahwa factor kognitif yaitu berkaitan dengan upaya sadar seseorang dalam memanfaatkan kemampuan berpikirnya dan pengetahuan yang dimilikinya untuk sampai pada metode atau strategi yang tepat. Seseorang yang menggunakan kemampuannya dalam *self control* diharapkan dapat mengatur perilakunya sendiri melalui proses intelektual. Jadi, kecerdasan berpikir (kognitif) seseorang dipengaruhi oleh seberapa besar seseorang memiliki *self control*.³⁵

b. Faktor Eksternal

Yang termasuk dalam faktor eksternal adalah lingkungan dan keluarga. Orang tua menentukan kemampuan *self control* pada diri

³⁵ Baumeister, R. F., & Boden, J. M., 1998, *Aggression and the self: High self-esteem, low self-control, and ego threa*, diunduh 26 Maret 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang. Yang diterapkan oleh orang tua salah satunya adalah kedisiplinan. Sikap disiplin akan membentuk karakter yang baik sehingga dapat mengendalikan diri seseorang. Sikap disiplin yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan *self control* seseorang sehingga apa yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan. Lebih luas mengenai faktor eksternal menurut Baumeister dan Boden adalah sebagai berikut:

1) Orang tua.

Artinya, dalam hubungannya dengan orang tua membuktikan bahwa orang tua ternyata mempengaruhi *self control* anak-anaknya. Orang tua yang mendidik anak-anaknya dengan sangat keras akan menjadikan anak-anaknya cenderung kurang terampil dalam mengendalikan diri serta kurang peka terhadap apa yang terjadi di sekitarnya. Sebaliknya, anak-anak yang dididik dengan baik dan mandiri sejak dini, mereka cenderung lebih dapat mengendalikan diri dan dapat menentukan keputusannya sendiri.

2) Budaya.

Budaya dalam berbagai lingkungan tentu berbeda-beda, dan setiap orang yang berada dalam suatu lingkungan akan berhubungan dengan budaya yang ada di dalamnya. Kebiasaan dalam suatu lingkungan itulah yang juga akan mempengaruhi seseorang dalam mengendalikan diri.³⁶

³⁶ *Ibid...*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *self control* ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal. Yang termasuk faktor internal adalah usia, sementara faktor eksternal meliputi orang tua, keluarga dan budaya lingkungan. Remaja yang telah mampu mengontrol diri harus dapat menentukan hal yang menjadi prioritas dirinya sendiri dengan orang lain, dan dapat menahan suatu yang merugikan sehingga memunculkan perilaku yang baik ketika berinteraksi di lingkungan.

3) Strategi *Self Control*

Menurut Michele borba, Ed. D ada tiga langkah yang penting diperhatikan dalam mengembangkan pengendalian diri pada anak-anak di antaranya :

- a) Memberikan contoh pengendalian diri dan menjadikan hal itu sebagai prioritas.
- b) Berikan dorongan supaya anak dapat memotivasi dirinya sendiri.
- c) Ajarkan bagaimana cara mengendalikan dorongan supaya dapat berpikir sebelum bertindak.³⁷

Secara konseptual strategi pengendalian diri didasarkan pada teori belajar social (*social learning theory*) yaitu teori teknik

³⁷ Michelle Borba., 2008, *Membangun Kecerdasan Moral, Tujuh Kebajikan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Hal. 107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

self management. Pada teknik ini, individu belajar membangun tindakan yang diharapkan melalui tiga tahap, berikut ini:

a) Tahap *self observation*

Tahap *self observation* merupakan tahap ketika individu mengamati dirinya sendiri.

b) Tahap *Environmental-Observation*.

Dalam pengaplikasiannya, tahap ini terbagi atas tiga tahapan diantaranya:

(1) *Observe the antecedent*, ketika seseorang mengamati suatu penyebab dirinya mengalami suatu kondisi tertentu (mungkin orang, peristiwa, tempat, dll.).

(2) *Observe the coping strategies*, ketika mengamati bagaimana orang lain memberikan respon sebagai tanggapan terhadap kondisi yang dialami.

(3) *Observe the consequences*, ketika mengamati pengaruh dan cara yang dilakukan orang lain untuk menghadapi situasi yang sama.

c) Tahap *Behavior Programming*

Tahap pemrograman tindakan atau tahap perencanaan tindakan, dilakukan berdasarkan observasi terhadap dampak negatif (sanksi) dan dampak positif (penguatan positif) lingkungan terhadap orang lain.³⁸

³⁸ Alwisol., 2018, *Psikologi Kepribadian*,.Malang:Universitas Muhammadiyah Malang
Hal. 347



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas mengenai strategi *self control* ini, dapat kita ketahui bahwa strategi *self control* dapat membantu seseorang dalam mengendalikan diri terutama pada remaja yang masih menghadapi pemikiran yang labil dan cenderung sulit dikendalikan. Sehingga penerapan strategi *self control* ini akan menjaga seseorang dari tindakan atau perilaku yang merugikan.

4. Kondisi *Self Control* (Kontrol Diri) yang Baik

Seseorang yang mempunyai *self control* yang baik mempunyai tanda-tanda berikut ini:

- a. Rajin dan dapat tetap konsisten dengan pekerjaan yang merupakan tugasnya meskipun dia menghadapi berbagai halangan.
- b. Mempunyai kemampuan dalam beradaptasi dengan norma dan nilai-nilai yang terdapat dimana pun.
- c. Tindakannya tidak mengekspresikan sikap emosional yang meledak-ledak.
- d. Memiliki sikap saling menghargai yang baik atau dapat melebur dengan situasi yang tidak diharapkan.

Seseorang harus memiliki aspek-aspek kemampuan berikut ini supaya dapat terbangun *self control* yang baik:

- a. Keterampilan dalam mengendalikan perilaku yang impulsif.
- b. Keterampilan mengendalikan rangsangan.
- c. Keterampilan dalam mencegah terjadinya suatu peristiwa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Keterampilan menentukan keputusan.³⁹

Sedangkan seseorang yang dalam dirinya terdapat self control yang rendah dan tidak memperoleh pertolongan dari lingkungan sosial sekitarnya dalam upaya meningkatkan kemampuan mengontrol dirinya akan cenderung menerapkan tindakan impulsif, yakni begitu senang terhadap pekerjaan yang dianggap sederhana, bersikap egois, tindakan yang diambil beresiko karena tanpa memperhitungkannya, dan sangat mudah kehilangan kontrol emosi karena mudah frustrasi serta akan mudah melakukan tindakan kenakalan remaja dan bullying.⁴⁰

5. *Self Control* (Kontrol Diri) dalam Islam

Self Control (Kontrol Diri) dalam ajaran Agama Islam disebut juga dengan Mujahadatun *nafs* adalah satu sikap yang diajarkan dalam Islam agar manusia mampu menjadi pribadi yang tidak selalu mengedepankan hawa nafsunya dan emosinya dalam menjalani kehidupan. Akan tetapi, niampu mengendalikan emosi dan nafsunya dengan selalu mengedepankan kejemihan hati dan pikiran serta perilaku mulia yang dapat meninggikan derajatnya dihadapan Allah.

Mujahadatun *nafs* berasal dari bahasa Arab yang terdiri atas dua kata, yakni *rnujahada* yang artinya kesungguhan dalam mengembalikan sesuatu dari *nafs* yang artinya diri pribadi. Jadi apabila di gabungkan, bermakna kesungguhan dalam mengendalikan diri pribadi atau sikap

³⁹ Dosi Juliawati, dkk., *Self Control Belajar Siswa di Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*. IAIN Kerinci: Tarbawpi (Jurnal Ilmu Pendidikan, 2020), Vol. 16, No. 1, Hal. 72

⁴⁰ *Opcit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontrol diri. Pakar psikologi kontrol diri, Lazarus menjelaskan bahwa pengendalian diri menggambarkan keputusan individual melalui melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun guna meningkatkan hasil dan tujuan tertentu sebagaimana yang diinginkan. Selanjutnya secara sederhana menurut Gleitman mengatakan bahwa pengendalian diri menunjuk pada kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu yang baik oleh rintangan maupun kekuatan yang berasal dari dalam diri individu.⁴¹ mana individu tersebut berusaha mempertinggi control dirinya. Tingkah laku control diri, menunjukan pada kemampuan individu untuk mengarahkan tingkah laku sendiri yaitu suatu tindakan yang berkenaan dengan kemampuan melakukan sesuatu keinginan dengan tujuan terarah.

Adapun dalil pengendalian diri:

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَالَّذِينَ ءَاوَأُوا وَنَصَرُوا أَوْلِيَاءَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَلَمْ
يُهَاجِرُوا مَا لَكُم مِّنْ وَلِيَّتِهِم مِّنْ شَيْءٍ حَتَّىٰ يُهَاجِرُوا وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي
الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ النَّصْرُ إِلَّا عَلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُم مِّيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan pertolongan (kepada orang-orang Muhajirin), mereka itu satu sama lain lindung-melindungi, 28 dan (terhadap) orang-orang yang

⁴¹ Syamsul Bachri Thalib., 2010, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis empiris Aplikatif*, (Jakarta:Kencana Prenda Meia Group, hal 107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beriman, tetapi belum berhijrah, Maka tidak ada kewajiban sedikitpun atasmu melindungi mereka, sebelum mereka berhijrah. (akan tetapi) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, Maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang Telah ada perjanjian antara kamu dengan mereka. dan Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Anfaal, Ayat 8:72)⁴²

Pengertian secara Ijmal:

Allah membagi kaum mu' minin kedalam 4 golongan dan menjelaskan hukum masing- masing dan kedudukannya di antara mereka:

- a. Kaum muhajirin pertama, yaitu orang- orang yang mengikuti hijrah pertama sebelum dan perang badar, sampai masa perdamaian hubadiyah.
- b. Kaum Anshar yang berada di Madinah dan memberikan tempat kepada Nabi SAW. Serta kaum muhajirin ketika berhijrah kepada mereka
- c. Kaum Mu' min yang belum berhijrah.
- d. Kaum mu' min yang hijrah sesudah perdamaian.⁴³

Hadist tentang anjuran Mujahadatun Nafs:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرْعَةِ ، إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ (رواه مسلم)

Diriwayatkan dari Abi Hurairah ra. bahwa Rasulullah SAW. bersabda: "Orang yang perkasa bukanlah orang yang menang dalam perkelahian, tetapi orang yang perkasa adalah orang yang mengendalikan dirinya ketika marah." (HR. Bukhari)

⁴²Ahmad Mushthofa Al- Maraghi., 1998, *Tafsir Al- Maraghi*, (Semarang, CV. Toha Putra.), hal 65

⁴³*Ibid*, hal 66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makna yang terkandung dari hadist tersebut adalah :

- a. Pengertian kuat dalam Islam bukan yang selalu menang saat bertarung, berkelahi atau bergulat
- b. Pentingnya kontrol diri ketika meneliti kehidupan
- c. Kemenangan dan keberhasilan hanya dapat diraih oleh orang-orang yang mampu mengendalikan dirinya meredam hawa nafsunya saat marah, dan selalu meningkatkan kesabaran saat ditimpah musibah, masalah, dan duka.

6. Strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan *Self Control* (kontrol diri) pada siswa.

Remaja yang sedang mengalami perubahan cepat dalam tubuhnya itu mampu menyesuaikan diri dengan keadaan perubahan tersebut, maka berbagai usaha, baik dari pihak orang tua, guru maupun orang dewasa lainnya, amat diperlukan. Salah satu peran guru adalah sebagai pembimbing dalam tugasnya yaitu mendidik, yang artinya guru harus membantu peserta didiknya agar mencapai kedewasaan secara optimal. Artinya kedewasaan yang sempurna (sesuai dengan kodrat yang dipunyai siswa). Dalam peranan ini, guru memperhatikan aspek-aspek pribadi setiap peserta didik, antara lain kematangan, kebutuhan, kemampuan, kecakapan dan sebagainya. Agar peserta didik dapat mencapai tingkat perkembangan dan kedewasaan yang optimal.⁴⁴

⁴⁴ Uzer Usman., 1995, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), Hal. 7



Usaha yang terpenting guru dalam membantu kesulitan remaja, akan menjadikan remaja sadar akan sikap dan tingkah lakunya yang kurang baik. Memberikan peranan pada akal dalam memahami dan menerima kebenaran agama termasuk mencoba memahami hikmah dan fungsi ajaran agama.⁴⁵ Guru yang bijak dan mengerti perkembangan perasaan remaja yang tidak menentu, dapat menggugahnya kepada petunjuk agama tentang pertumbuhan dan perkembangan seseorang yang sedang memasuki masa baligh (puber). Salah satu ketentuan, misalnya dengan memberikan pengertian tentang berbagai ibadah yang dulu telah dilakukan remaja, seperti shalat, puasa dan sebagainya, sekarang diberikan hikmah dan makna psikologis bagi ibadahnya tersebut, misalnya makna shalat bagi kesehatan mentalnya. Ia dapat mengungkapkan perasaan yang galau kepada Allah dan ia dapat berdo'a memohon ampun atas kekeliruannya, ia boleh minta dan mengajukan berbagai harapan dan keinginan kepada Allah yang Maha Mengerti dan MahaPenyayang kepada hambannya.⁴⁶ Dengan pemahaman baru tentang makna dan hikmah ajaran agama bagi kesehatan mental, dan kepentingan hidup pada umumnya, remaja akan mampu mengatasi kesulitannya, dan mampu mengendalikan diri.⁴⁷

Metode pembelajaran yang digunakan guru PAI sangat beragam, dari metode pembelajaran yang konvensional, metode diskusi, metode

⁴⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain., 1996, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta.), hal. 76-77

⁴⁶ Zakiah Daradjat, *Remaja Harapan dan Tantangan.*, 1995, (Bandung: Remaja Rosdakarya.), hal 79- 80.

⁴⁷ Zakiah Daradjat., 1979, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang), hal 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demonstrasi, metode resitasi, dan lain sebagainya. Banyaknya kegiatan yang dilakukan di lembaga tersebut seperti halnya agenda kegiatan harian, agenda kegiatan mingguan, bulanan dan agenda tahunan. Agenda kegiatan harian seperti diwajibkannya seluruh siswa mengikuti shalat dzhur di sekolah. Agenda kegiatan mingguan seperti halnya Imtaq, infaq hari jum'at, shalat jum'at untuk siswa laki-laki. Kemudian agenda memperingati hari besar islam seperti maulid nabi, isra' dan mi'raj, kemudian kegiatan tahunan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa yaitu pasantren kilat dan didukung oleh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti tahfidz dan tilawatil quran. Dengan pemahaman baru tentang makna dan hikmah ajaran agama bagi kesehatan mental, dan kepentingan hidup pada umumnya, remaja akan mampu mengatasi kesulitannya, dan mampu mengendalikan dirinya.⁴⁸

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini berkaitan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa orang sebelumnya, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan Muhammad Amin Auliya (2021) dengan judul “Peningkatan Self Control Pada Siswa Kelas VIII Dengan Menggunakan Layanan Konseling Individual Di SMP Muhammadiyah 07 Medan T.A 2020/2021”, sedangkan penelitian yang penulis lakukan dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Self Control (Kontrol Diri) pada siswa di SMK Taruna Pekanbaru”.

⁴⁸ Zakiah Darajat., 1979, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang), hal 103.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Muhammad Amin Aulia (2021) diperoleh kesimpulan penelitian ini menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa kelas VIII selama dilakukan layanan konseling individual di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun 2020/2021. Self Control yang terdapat pada siswa terjadi peningkatan karena adanya layanan konseling individual pada setiap siswa dan yang berperan aktif yaitu guru BK.⁴⁹ Persamaan penelitian Muhammad Amin Auliya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Self Control.

2. Penelitian yang dilakukan Khaeirul Huda (2020) dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Control Siswa Ma Mathla’ul Anwar Gunung Labuhan Way Kanan” sedangkan penelitian yang penulis lakukan dengan judul “ Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Self Control (Kontrol Diri) pada siswa di SMK Taruna Pekanbaru”.

Pada penelitian yang dilakukan Khaerul Huda (2020) diperoleh kesimpulan lebih menekankan pada upaya guru PAI dalam meningkatkan *self control* siswa dalam di MA Mathla’ul Anwar Gunung Labuhan Way Kanan yaitu melakukan sesi tanya jawab di akhir pembelajaran di mana siswa meminta penjelasan atau keterangan dari materi yang belum difahami dan sebuah motivasi supaya siswa giat bertanya seperti pemberian bonus nilai sebagai penghargaan atas mengaktifkan siswa dalam bertanya, kegiatan keputrian, tugas individu mini riset dilembaga-

⁴⁹ Muhammad Amin Auliya (2021), “Peningkatan Self Control Pada Siswa Kelas Viii Dengan Menggunakan Layanan Konseling Individual Di Smp Muhammadiyah 07 Medan T.A 2020/2021” Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lembaga tertentu, dan serta memberikan kegiatan kepada siswa dalam merancang dan melaksanakan kegiatan dengan mandiri.⁵⁰ Sedangkan perbedaan yang dilakukan peneliti disini adalah Strategi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam tidak hanya didalam kelas tetapi juga kegiatan keagamaan diluar kelas dan didukung dengan sistem semi militer yang ada di SMK Taruna Pekanbaru.

3. Penelitian yang dilakukan Laila Nur Habibah (2020) dengan judul “*Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengembangkan Self Control (Kontrol Diri) Siswa di SMA Dua Mei Ciputat*”, sedangkan penelitian yang penulis lakukan dengan judul “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Self Control (Kontrol Diri) pada siswa di SMK Taruna Pekanbaru*”.

Pada Penelitian yang dilakukan Laila Nur Habibah (2020) diperoleh kesimpulan lebih menekankan pada kontribusi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat berpengaruh terhadap perkembangan *Self Control* (kontrol diri) siswa, hal ini dapat dilihat dari pembiasaan yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat memberikan perubahan yang positif terhadap siswa, seperti siswa memiliki kesadaran dalam beribadah dan mengikuti kegiatan keagamaan tanpa ada paksaan dari guru PAI, siswa memiliki rasa percaya diri, dan membuat siswa menjadi lebih tertarik untuk memperdalam ilmu agama Islam. Dalam penelitian ini untuk mengembangkan self control hanya dilakukan oleh

⁵⁰ Khaeirul Huda Abm, Abm (2020) *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Control Siswa Ma Mathla'ul Anwar Gunung Labuhan Way Kanan*. Masters Thesis, Uin Raden Intan Lampung.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

guru PAI saja pada penelitian ini terfokus pada guru PAI saja.⁵¹ Sedangkan perbedaan yang dilakukan peneliti disini adanya faktor pendukung dimana SMK Taruna ini memakai sistem Semi Militer.

C. Konsep Operasional

Konsep Operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Dari konsep operasional ini dirumuskan indikator-indikator untuk selanjutnya dirinci lagi pada instrumen penelitian. Adapun variabel yang dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan *Self Control* (kontrol diri) siswa.

Strategi pengendalian diri didasarkan pada teori belajar social (*social learning theory*) yaitu teori teknik self management. Pada teknik ini Guru Pendidikan Agama Islam Menggunakan Strategi yang bisa individu belajar membangun tindakan yang diharapkan:

1. Guru memberikan contoh pengendalian diri dan menjadikan hal itu sebagai prioritas.
2. Guru memberikan dorongan supaya anak dapat memotivasi dirinya sendiri.
3. Guru memfasilitasi kegiatan keagamaan pada siswa.
4. Guru mengontrol perilaku siswa di dalam kelas maupun diluar kelas.

⁵¹ Laila Nur Habibah (2020) dengan judul “Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengembangkan *Self Control* (Kontrol Diri) Siswa di SMA Dua Mei Ciputat”, Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Guru mengajarkan bagaimana cara mengendalikan dorongan supaya anak dapat berpikir sebelum bertindak.
6. Guru menanamkan hikmah dan nilai-nilai Agama pada setiap siswa.

Siswa mampu membangun tidakan yang diharapkannya dengan:

 1. Siswa memiliki Keterampilan dalam mengendalikan perilaku yang impulsif.
 2. Siswa memiliki Keterampilan dalam mengendalikan rangsangan.
 3. Siswa memiliki Keterampilan dalam mencegah terjadinya suatu peristiwa.
 4. Siswa memiliki Keterampilan dalam menentukan keputusan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Suharsimi Arikunto juga menjelaskan bahwa jenis penelitian deskriptif yaitu jika peneliti ingin mengetahui status sesuatu dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu menjelaskan peristiwa dan sesuatu.⁵² Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.⁵³ Pemaparannya harus dilakukan secara objektif agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan.

Penelitian deskriptif, akan mencoba untuk melihat kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, dan kemudian diilustrasikan sebagaimana adanya. Kaitannya dengan hal tersebut Nana Sudjana dan Ibrahim mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Mengingat sifatnya yang demikian, maka penelitian

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1992), Hal. 25

⁵³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Cet 2*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Hal. 39



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

deskriptif dalam pendidikan lebih berfungsi untuk memecahkan masalah praktis pendidikan.⁵⁴Jadi dalam penelitian ini dengan judul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Self Control (Kontrol Diri) pada siswa disekolah SMK Taruna Pekanbaru menggunakan penelitian Lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis kualitatif deskriptif.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2023.

Sedangkan Tempat Penelitian dilaksanakan di SMK Taruna Pekanbaru Jl. Rajawali Sakti No.90 Telp. (0761) 566967.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru SMK Taruna Pekanbaru.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Strategi guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan *Self Control* (Kontrol Diri) pada Siswa.

D. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada sinyal sosial tertentu dan hasil kajian tidak akan diberikan ke populasi, tetapi di transferkan ke tempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan

⁵⁴ Nana Sudjana dan Ibrahim, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), Hal. 64

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.⁵⁵ Informan penelitian ini yaitu guru pendidikan agama islam berjumlah tiga orang di SMK Taruna Pekanbaru.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan dialog secara lisan kepada yang menjadi subjek penelitian. Subjek penelitian penulis yaitu guru Pendidikan Agama Islam di SMK Taruna Pekanbaru guna memperoleh informasi tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan *self control* (kontrol diri) pada siswa.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek sasaran.⁵⁶ Observasi adalah suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam

⁵⁵ Djaman Setori dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal. 215

⁵⁶ Abdurrahman Fatoni, 2011, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, Hal. 104



meningkatkan *self control* (kontrol diri) Pada siswa dan bagaimana perilaku siswa.

3. Dokumentasi

Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Baik berupa profil sekolah, data siswa dan foto kegiatan proses belajar mengajar.⁵⁷

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan penelitian ini maka analisis data dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, fokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.⁵⁸

Berdasarkan dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa mereduksi data berarti merangkup, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data atau informasi yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, mencari

⁵⁷ Amri Darwis, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Suska Press, Hal. 64

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 338



data yang diperlukan oleh peneliti. Penelitian dalam mereduksi data ini dibantu oleh pembimbing karena peneliti baru pertama melakukan penelitian kualitatif.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat.⁵⁹ Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa setelah data dirangkum kemudian peneliti membuat uraian yang akan menjadi bahan atau bukti fisik apa yang terjadi pada lingkungan serta mengetahui apa yang akan dilakukan selanjutnya oleh peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi sari pati jawaban rumusan masalah dan isinya merupakan kristalisasi data lapangan yang berharga bagi praktek dan pengembangan ilmu.⁶⁰ Berdasarkan dari definisi di atas dapat dipahami bahwa penarikan kesimpulan dan evaluasi adalah langkah terakhir dalam tehnik analisis data penelitian ini. Maka peneliti harus dapat memberikan kesimpulan yang akurat dan jelas, dapat berupa hubungan kausal, hipotesis atau teori.

⁵⁹ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal. 15

⁶⁰ Djaman Satori dan Aan Khomariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal. 100

Sugiyono menjelaskan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain”.⁶¹

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 197



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitain tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap *Self Control* (kontrol diri) pada siswa yaitu:

1. Pada setiap proses pembelajaran guru PAI menyampaikan pentingnya membangun pengendalian diri dalam kehidupan sehari-hari serta memberikan orientasi riligijs pada siswa menjadikan hal tersebut sebagai prioritas.
2. Memberikan motivasi dan keteladanan yang baik bagi siswa.
3. Memberikan hikmah pada setiap materi yang dipelajari seperti contohnya hikmah psikologi bagi diri siswa, dalam menghayati materi yang dipelajari dan bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor yang mempengaruhi *Self Control* (kontrol prilaku) pada siswa yaitu adanya kegiatan keagamaan seperti pasantren kilat, imtaq dan ekstrakurikuler tahfidz dan tilawatil Quran. Kemudian didukung dengan fasilitas asrama siswa/siswa dan sistem sekolah yang menganut semi militer siswa patuh dengan Pembina dan senior.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi sekolah, untuk selalu mempertahankan kualitas pendidikan dan menciptakan generasi taruna taruni yang yang berakhlak baik. Dan untuk selalu siap dalam memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang positif terutama dalam kegiatan keagamaan.
2. Bagi Guru, agar selalu bekerja sama memiliki satu tujuan untuk menjadikan siswa siswi yang berakhlak baik dan menambah lagi kegiatan keagamaan.
3. Bagi siswa, agar selalu menjaga perilaku dimana pun berada dan mengamalkan ajaran islam yang sudah dipelajari dan mengontrol setiap tingkah laku supaya tidak jatuh pada perilaku menyimpang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin Makmun, 2005, *Psikologi Kependidikan*, Bandung. Remaja rosdakarya.
- Anwar Saleh Daulay, 2008, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media.
- Ahmad Sopian. 2016. *Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan*. STIT Raudhatul Ulum, Sakatiga, Jurnal Roudhah, Vol. 1 No. 1.
- Amri Darwis. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Pekanbaru: Suska Press.
- Ahmad Mushthofa Al- Maraghi, 1987.. *Tafsir Al- Maraghi*, Semarang, CV.Toha Putra.
- Abdurrahman Fatoni, 2011, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Alwisol,. 2018, *Psikologi Kepribadian*. Malang:Universitas Muhammadiyah Malang.
- Baumeister, R. F., & Boden, J. M., 1998, *Aggression and the self: High self-esteem, low self-control, and ego threa*, diunduh 26 Maret 2023.
- B. Suryosubroto, 2009, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dosi Juliawati, dkk. 2020. *Self Control Belajar Siswa di Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*. IAIN Kerinci: Tarbawi (Jurnal Ilmu Pendidikan), Vol. 16, No. 1.
- Djaman Setori dan Aan Komariah,2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Gufron, M.N dan Risnawati, Rini. 2010. *Teori-Teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Haidir dan Salim. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Hadari, Nawawi. *Pendidikan dalam Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993).
- Khoiron Rosyadi.2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- Kunandar,2010. *Guru Profesional Impelentasi Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Khacirul Huda Abm, Abm, 2020. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Control Siswa Ma Mathla'ul Anwar Gunung Labuhan Way Kanan*. Masters Thesis, Uin Raden Intan Lampung.
- Laila Nur Habibah, 2020. dengan judul “*Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengembangkan Self Control (Kontrol Diri) Siswa di SMA Dua Mei Ciputa*”, Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta.
- Lutfiana Fitri. 2011. *Pengaruh interaksi pembina Dengan santri terhadap kontrol diri santri Pondok pesantren tebuireng jombang*. Malang:Fakultas Psikologi, universitas Islam Negeri Malang.
- Muhammad Anwar, 2018, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muhammad Amin Auliya, 2021. “*Peningkatan Self Control Pada Siswa Kelas Viii Dengan Menggunakan Layanan Konseling Individual Di Smp Muhammadiyah 07 Medan T.A 2020/2021*” Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
- Nana Sudjana dan Ibrahim, 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rahmat Hidayah dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan*. Medan: Penerbit LPPPI.
- Rusydi Ananda. 2018. *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Ramadona Dwi Marsela dkk, 2019. *Kontrol Diri : Definisi dan Faktor*, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 1996, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Sukiman, 2011, *Model Pengembangan Ekstrakurikuler PAI*, Yogyakarta: Direktorat Pendidikan Islam.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sitti Hartinah, 2011, *Pengembangan Peserta Didik*, Bandung: Rafika Aditama, cet. 3.
- Syed Muhammad al-Naquib al-Attas., 1992, *Konsep Pendidikan Islam*, Cet. Ke-4 Bandung: Mizan.
- Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syamsul Bachri Thalib, 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis empiris Aplikatif*, Jakarta:Kencana Prenda Meia Group.
- Suharsimi Arikunto, 1992 . *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Aksara.
- S. Margono, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Cet 2*, (Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono,2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Trianto, 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif –Progresif*, Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Sisdiknas Th. 2003. Jogjakarta: Media Wacana, Bab XI Pasal 39 Ayat 1 dan 2.
- Uzer Usman., 1995, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Wina Sanjaya, 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Khoiruddin Nasution S.Pd.I, *Wawancara*, 16 Mei 2023.
- Masri S.Pd.I, *Wawancara*, 22 Mei 2023.
- Agus Anwar Hasibuan S.Pd.I , *Wawancara*, 29 Mei 2023.
- Zuhairini, dkk, 1995, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Zakiah Daradjat, 1979, *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Zakiah Daradjat, 1995, *Remaja Harapan dan Tantangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.



LAMPIRAN 1

WAWANCARA KEPADA GURU PAI SMK TARUNA PEKANBARU

1. Apa tindakan bapak dalam memberikan contoh pengendalian diri dan menjadikan hal itu sebagai prioritas bagi siswa?
2. Dorongan yang seperti apa yang bapak berikan agar anak tersebut bisa memotivasi dirinya sendiri?
3. Apakah ada kegiatan keagamaan yang diberikan kepada siswa sebagai usaha untuk menanamkan *Self Control* (kontrol diri) pada siswa?
4. Bagaimana bentuk evaluasi bapak dalam mengontrol perilaku siswa didalam maupun diluar kelas?
5. Bagaimana cara bapak dalam mengajarkan pengendalian diri agar anak dapat berpikir sebelum bertindak?
6. Strategi apa yang bapak gunakan dalam menanamkan hikmah dan nilai-nilai agama pada setiap siswa?
7. Apa Faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan self control pada siswa di SMK Taruna Pekanbaru?
8. Hasil yang dicapai dari strategi yang dilakukan terhadap *self control* siswa di SMK Taruna Pekanbaru?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

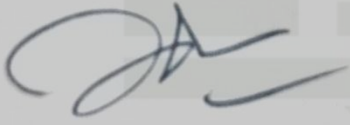
LAMPIRAN 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 19 April 2022	
ASAL : Hurhasanah	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: Dr. Zaitun, M. Ag Pekanbaru, 24-1-2023 Kajur PAI,  Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	DITERUSKAN KEPADA: 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d. DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Scanned by TapScanner



LAMPIRAN 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 31 Juli 2023

Hal : Permohonan Penunjukkan Pembimbing Skripsi
 Kepada,
 Yth. Dekan
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 di-
 tempat
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.
Bismillahirrahmanirrahim.

Sebelumnya saya mendo'akan semoga bapak dalam keadaan sehat *wal'afiat* dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhasanah
 NIM/Hp : 11910121125 / 081375062896
 Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam / 9
 Alamat : Jalan Guna karya perumahan royal permata hijau, Kota Pekanbaru.

Dengan ini mengajukan permohonan penunjukkan pembimbing skripsi, dengan judul: **"STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SELF CONTROL (KONTROL DIRI) PADA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA PEKANBARU"**.

Pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah **Dr. Zaitun, M.Ag.** sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Photo copy lembar disposisi
2. Photo copy KRS
3. Photo copy KHS
4. Photo copy KTM
5. Photocopy pembayaran UKT
6. Sinopsis yang telah disetujui ketua jurusan.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian dan perkenan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed
 NIP. 197605042005011005

Hormat Saya,

Nurhasanah
 NIM. 119101211257



LAMPIRAN 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 UIN SUSKA RIAU	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN كَالِيَةُ التَّرْبِيَةِ وَالتَّحْلِيْمِ FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>J. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ofitak_uinsuska@yahoo.co.id</small>	
Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/14338/2023		Pekanbaru,07 Agustus 2023
Sifat : Biasa		
Lamp. : -		
Hal : Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)		
Kepada Yth. Dr. Zaitun, M.Ag. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru <i>Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh</i> Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :		
Nama : NURHASANAH NIM : 11910121125 Jurusan : Pendidikan Agama Islam Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan self control (Kontrol diri) pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini		
Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.		
Wasalam an, Dekan Wakil Dekan I  D. Larhasih, M.Ag. P. 19721017 199703 1 004		
Tembusan : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau		



LAMPIRAN 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN TARUNA MANDIRI - RIAU

SMK TARUNA PEKANBARU

AKREDITASI - A UNGGUL

Jl. Rajawali Sakti Panam (0761) 566947 Pekanbaru - 28294

Nomor : 2635045/SMK -T/03 /D11-2023
 Lamp : -
 Hal : **Surat Keterangan PraRiset**

KEPADA YTH :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Di-
 Tempat

Assalamualaikum ,Wr,Wb

Dengan hormat, memenuhi maksud surat Permohonan izin melakukan Studi Pendahuluan dengan Nomor Surat 800/Disdik/1.3/2023 tanggal 16 Maret 2023. Prihal Mohon izin PraRiset/Penelitian, yang kami terima dari :

Nama : **NURHASANAH**
 NIM : 11910121125
 Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
 Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**
 Judul Penelitian : **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan SelfControl (Kontrol diri) Pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.**

Benar telah melakukan penelitian/PraRiset untuk memperoleh data yang berhubungan dengan judul penelitian tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 28 Maret 2023
 Kepala Sekolah,

Drs. H. ZULBAHRIM, M.Pd

Tembusan :
 1. Arsip




LAMPIRAN 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

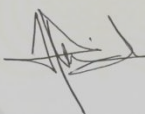

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



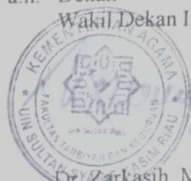
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nurhasanah
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910121125
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis / 16 Maret 2023
 Judul Proposal Ujian : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Control (kontrol diri) Pada Siswa di Sekolah Menengah kejuruan Tamna Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

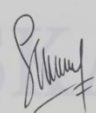
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. M. Furidi, MA	PENGUJI I		
2.	Murhafati Zein, S.Ag, M.Sy	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 29. Maret 2023
Peserta Ujian Proposal



Nurhasanah
NIM. 119101 21125


Scanned by TapScanner

LAMPIRAN 7

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

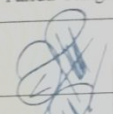
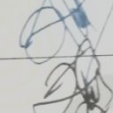
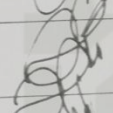
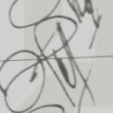
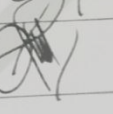
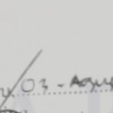

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

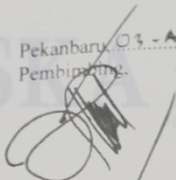


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. Soebrantas Km. 15, Tanjung, Pekanbaru, Riau 28293 P.S. BUK. 1964 Telp. 0775. 2111911 Fax. 0775. 211199

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing	:	
a. Seminar usul Penelitian	:	
b. Penulisan Laporan Penelitian	:	
2. Nama Pembimbing	:	Dr Zaitun M Ag
a. Nomor Induk Pegawai (NIP)	:	1972051018996032006
3. Nama Mahasiswa	:	Nurhasanah
4. Nomor Induk Mahasiswa	:	11910121125
5. Kegiatan	:	Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	24-Mei-2023	Bimbingan instrumen peneuhan		
2.	26-Mei-2023	Acc Instrumen Penelitian		
3.	19-Juni-2023	Bimbingan Skripsi		
4.	18-Juli-2023	Revisi konsep Operasional		
5.	24-Juli-2023	Revisi Bab 4		
6.	31-Juli-2023	Revisi		
7.	3/8-2023	Acc		

Pekanbaru, 03-Agustus-2023
Pembimbing:


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau




LAMPIRAN 8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7080/2023 Pekanbaru, 03 April 2023 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

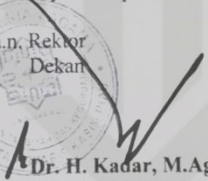
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Nurhasanah**
 NIM : 11910121125
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Control (kontrol diri) pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : SMK Taruna Pekanbaru jalan Rajawali sakti panam Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (03 April 2023 s.d 03 Juli 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Rektor
 Dekan
Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Scanned by TapScanner




LAMPIRAN 9

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/55556
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/7080/2023 Tanggal 3 April 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	: NJRHASANAH
2. NIM / KTP	: 119101211250
3. Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SELF CONTROL (KONTROL DIRI) PADA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 6 April 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



LAMPIRAN 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>PEMERINTAH PROVINSI RIAU</p> <p>DINAS PENDIDIKAN</p> <p>JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553 PEKANBARU</p>														
<p>Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/ 6889</p> <p>Sifat : Biasa</p> <p>Lampiran :</p> <p>Hal : Izin Riset / Penelitian</p>	<p>Pekanbaru, 05 MAY 2023</p> <p>Kepada Yth. Kepala SMK Taruna Pekanbaru</p> <p>di- Tempat</p>														
<p>Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/55556 Tanggal 6 April 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: NURHASANAH</td> </tr> <tr> <td>NIM/KTP</td> <td>: 119101211250</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</td> </tr> <tr> <td>Jenjang</td> <td>: S1</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>: PEKANBARU</td> </tr> <tr> <td>Judul Penelitian</td> <td>: STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SELF CONTROL (KONTROL DIRI) PADA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA PEKANBARU</td> </tr> <tr> <td>Lokasi Penelitian</td> <td>: SMK TARUNA PEKANBARU</td> </tr> </table> <p>Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian. 2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini. 3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat. <p>Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.</p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;">  <p>DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU SEKRETARIS</p> <p>TATI LINDAWATI, SH, M.Si Pembina Tingkat I (IV/b) NIP. 19660717 198603 2 002</p> </div>		Nama	: NURHASANAH	NIM/KTP	: 119101211250	Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	Jenjang	: S1	Alamat	: PEKANBARU	Judul Penelitian	: STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SELF CONTROL (KONTROL DIRI) PADA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA PEKANBARU	Lokasi Penelitian	: SMK TARUNA PEKANBARU
Nama	: NURHASANAH														
NIM/KTP	: 119101211250														
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM														
Jenjang	: S1														
Alamat	: PEKANBARU														
Judul Penelitian	: STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SELF CONTROL (KONTROL DIRI) PADA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA PEKANBARU														
Lokasi Penelitian	: SMK TARUNA PEKANBARU														
<p>Tembusan: Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</p>															




LAMPIRAN 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN TARUNA MANDIRI - RIAU

SMK TARUNA PEKANBARU

AKREDITASI - A UNGGUL

Jl. Rajawali Sakti Panam ☎ (0761) 566947 Pekanbaru - 28294

Nomor : 265704/SMK -T/06/D11-2023
 Lamp : -
 Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada YTH :
BAPAK/IBU
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
 di-
 PEKANBARU

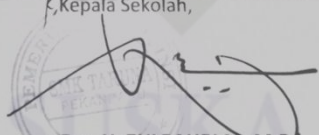
Assalamualaikum ,Wr,Wb

Dengan hormat, memenuhi maksud surat Permohonan izin melakukan Riset dengan Nomor Surat 800/ Disdik/ 1.3/ 2023/ 6889, Prihal Mohon izin Melakukan Penelitian, Yang Kami terima dari :

Nama : **NURHASANAH**
 NIM : 119101211250
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Jenjang : S1
 Judul Penelitian : **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATAN SELF CONTRTOL (KONTROL DIRI) PADA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA PEKANBARU**

Benar telah melakukan penelitian untuk skripsi yang berhubungan dengan judul penelitian "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Control (Kontrol Diri) Pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru" dari tanggal 6 Mei-14 Mei 2023 di SMK Taruna Pekanbaru.

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih .

Pekanbaru, 21 Juni 2023
 Kepala Sekolah,

Drs. H. ZULBAHRI M, M.Pd

Tembusan :

- Arsip

LAMPIRAN 12

DOKUMENTASI PENELITIAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nurhasanah, lahir di Kubu pada tanggal 07 November 2000. Anak kedelapan dari delapan bersaudara. Dari pasangan Ayahanda Asyari dan Ibunda Rusni. Penulis menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 007 Serusa Mati, Kec. Sinaboi, Kab, Rokan Hilir, Provinsi Riau, dan lulus pada tahun 2013. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Raudhatul Jannah, dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sinaboi, dan lulus pada tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikan di Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi SLTP-SLTA. Pada tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kota Raya, Kec. Kunto Darussalam, Kab. Rokan Hulu, kemudian penulis juga melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Taruna Pekanbaru.

Atas berkat rahmat Allah Swt serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan *Self Control* (Kontrol Diri) Pada Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru, Jl. Rajawali Sakti No.90 Kel Tobek Godang Kec. Bina Widya, Kota Pekanbaru, Riau, 228295** di bawah bimbingan Ibu Dr., Zaitun, M.Ag.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau